

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, diantaranya adalah perumusan masalah, pengumpulan data, perancangan, dan Implementasi. Kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.2 Perumusan masalah

Mengetahui masalah di Smk Sariwangi dilakukan observasi langsung dilapangan untuk melihat situasi dari dampak pandemi apakah mempengaruhi proses belajar mengajar atau tidak. dan wawancara. Analisis dilakukan di Smk Sariwangi dengan cara observasi langsung terhadap siswa untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar terhambat dengan adanya pandemi covid

Potensi yang dimiliki sekolah adalah adanya perangkat yang memadai untuk melakukan implementasi e-learning. Fasilitas yang menunjang pembelajaran daring. Potensi dari siswa dapat mengikuti pembelajaran daring karena setiap siswa memiliki perangkat android sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar

Hasil dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa proses belajar mengajar terganggu dikarenakan siswa tidak dapat belajar tatap muka langsung. Penggunaan moodle

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki suatu nilai tambah pada produk yang diteliti. Pemberdayaan akan berakibat pada peningkatan mutu dan akan meningkatkan pendapatan atau keuntungan dari produk yang diteliti. Masalah juga bisa dijadikan sebagai potensi, apabila dapat mendayagukannya. Sebagai contoh sampah dapat dijadikan potensi jika dapat merubahnya sebagai sesuatu yang lebih bermanfaat. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian harus ditunjukkan dengan data empirik.

3.3 Pengumpulan data

Studi ini ditujukan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan-landasan teoretis yang memperkuat suatu produk. Produk pendidikan, terutama produk

yang berbentuk model, program, sistem, pendekatan, *software* dan sejenisnya memiliki dasar-dasar konsep atau teori tertentu. Menggali konsep-konsep atau teori-teori yang mendukung suatu produk perlu dilakukan kajian literatur secara intensif. Studi literatur juga dikaji ruang lingkup suatu produk, keluasan penggunaan, kondisi-kondisi pendukung agar produk dapat digunakan atau diimplementasikan secara optimal, serta keunggulan dan keterbatasannya. Studi literatur juga diperlukan untuk mengetahui langkah-langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk tersebut.

3.4 Perancangan

Perancangan adalah tahapan dalam proses mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dimulai dengan penyusunan program, desain harus diubah menjadi bentuk yang di mengerti system

3.5 Validasi design

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan.

3.6 Implementasi

Implementasi adalah tahap penerapan menjalankan sistem sesuai dengan fungsinya masing-masing berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah dilakukan. Moodle yang siap digunakan oleh siswa dan guru di Smk Sariwangi beserta fitur-fiturnya,

